

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 - 2020)**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Nama : Muh Unang Hamdani

NIM : 16312249

Program Studi : Akuntansi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2016 - 2020)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat  
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Muh Unang Hamdani

Nim: 16312249

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan berdasarkan pengetahuan saya tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 31 desember 2021

Penulis



(Muh Unang Hamdani)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL**

**TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Pada Tahun 2016 - 2020)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Muh Unang Hamdani

Nim: 16312249

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 27 Desember 2021

Dosen Pembimbing



(Ahada Nurfauziya, S.E., M.Ak., Ak.)

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia Nya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang semoga bisa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016 – 2020)”** merupakan tugas akhir yang disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Serjana (S1) pada program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis menerima banyak dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

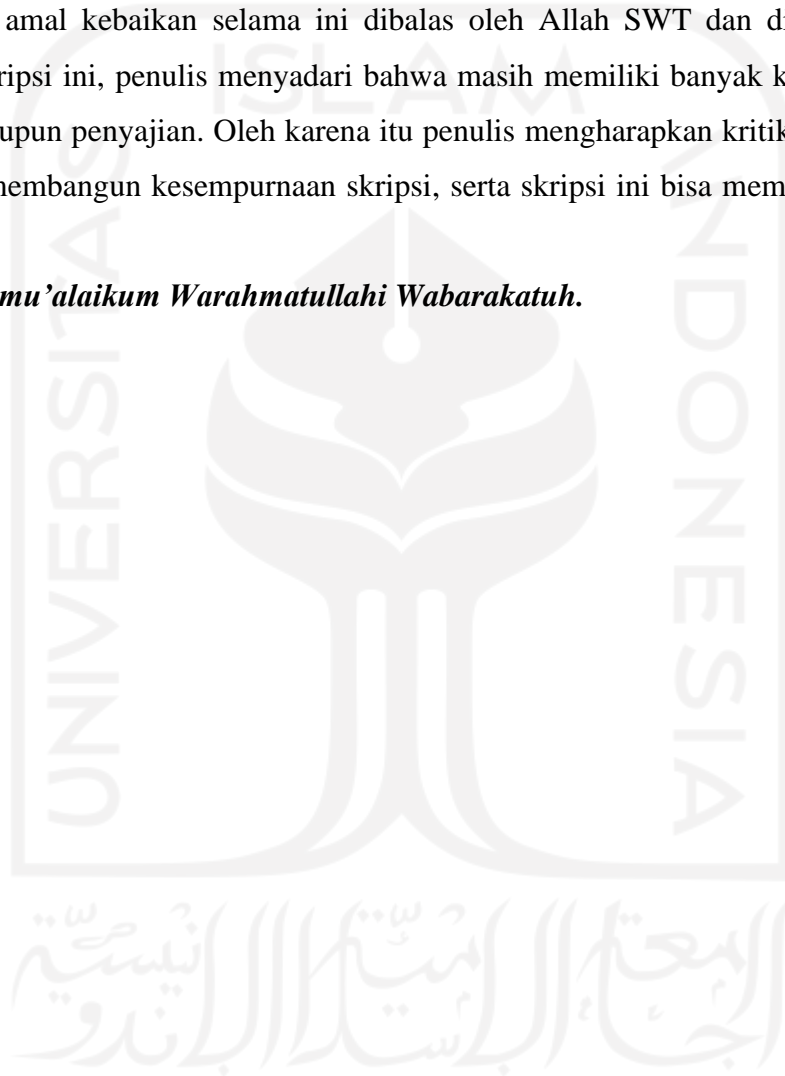
1. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Suhardi yang selalu memotivasi dan menginspirasi penulis dari kecil hingga sampai saat ini. Terimakasih atas segala dukungan, doa, bimbingan, dan nasihat yang selalu diberikan kepada penulis hingga saat ini.
2. Ibu Ahada Nurfauziya, S.E., M.Ak., Ak., selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu, arahan, dan motivasi kepada penulis, serta selalu sabar dalam membantu pengerjaan skripsi penulis hingga akhir.
3. Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018 – 2022, beserta seluruh pimpinan Universitas.
4. Bapak Jaka Sriyana, Dr., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.
5. Jaseim Maghriby, Arel Marellamahsa F, M Aqil Ghazali, dan Bopang, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan arahan untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas bantuannya selama ini, semoga diberikan kesehatan selalu dan dimudahkan urusannya kedepan.
6. Noval dan Irman, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan doa, harapan, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih telah menjadi

sehabat yang baik selama ini, semoga diberikan kesehatan selalu dan dilancarkan urusannya kedepannya.

7. Lalu Rizki Ramdhani, Lalu Erza, dan Riki Gilman, selaku sehabat penulis yang memberikan tumpangan selama proses pengerjaan skripsi. Terimakasih semoga dilancar rezekinya.
8. Semua pihak yang telah hadir di masa perkuliahan penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungan atas segala hal.

Semoga amal kebaikan selama ini dibalas oleh Allah SWT dan diberkahi. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi, maupun penyajian. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya akan membangun kesempurnaan skripsi, serta skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	1
<i>ABSTRACT</i> .....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang Masalah.....	3
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Agency Theory.....	7
2.1.2 Stakeholder Theory .....	7
2.1.3 Nilai Perusahaan .....	8
2.1.4 Profitabilitas .....	8
2.1.5 Struktur Modal .....	9
2.1.6 Likuiditas .....	10
2.2 Penelitian Terdahulu .....	10
2.3 Hipotesis Penelitian.....	16
2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	16

2.3.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan .....	17
2.3.3	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	17
2.4	Kerangka Penelitian .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>19</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	19
3.1.1	Populasi.....	19
3.1.2	Sampel.....	19
3.2	Definisi Variabel Operasional Penelitian.....	19
3.2.1	Variabel Dependen.....	19
3.2.2	Variabel Independen .....	20
3.3	Jenis Data dan Sumber Data .....	21
3.3.1	Jenis Data .....	21
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4	Metode Analisis Data .....	21
3.4.1	Analisis Deskriptif .....	21
3.4.2	Analisis Inferensial .....	21
3.4.3	Analisis Regresi linear Berganda.....	22
3.5	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	23
3.5.1	Uji Simultan (Uji F).....	23
3.5.2	Uji Parsial (Uji t).....	23
3.5.3	Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) .....	23
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>24</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	24
4.2	Statistik Deskriptif.....	24
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	26
4.3.1	Uji Normalitas.....	26
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	26



4.3.3	Uji Multikolinearitas .....	27
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	28
4.4	Analisis Regresi linear Berganda .....	28
4.5	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	29
4.5.1	Uji Simultan (F) .....	29
4.5.2	Uji Parsial (t).....	30
4.5.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian .....	32
4.6.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	32
4.6.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan .....	32
4.6.3	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	33
BAB V	SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	34
5.1	Simpulan.....	34
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	34
5.3	Saran.....	34
5.4	Implikasi.....	35
BAB I	DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN	.....	39

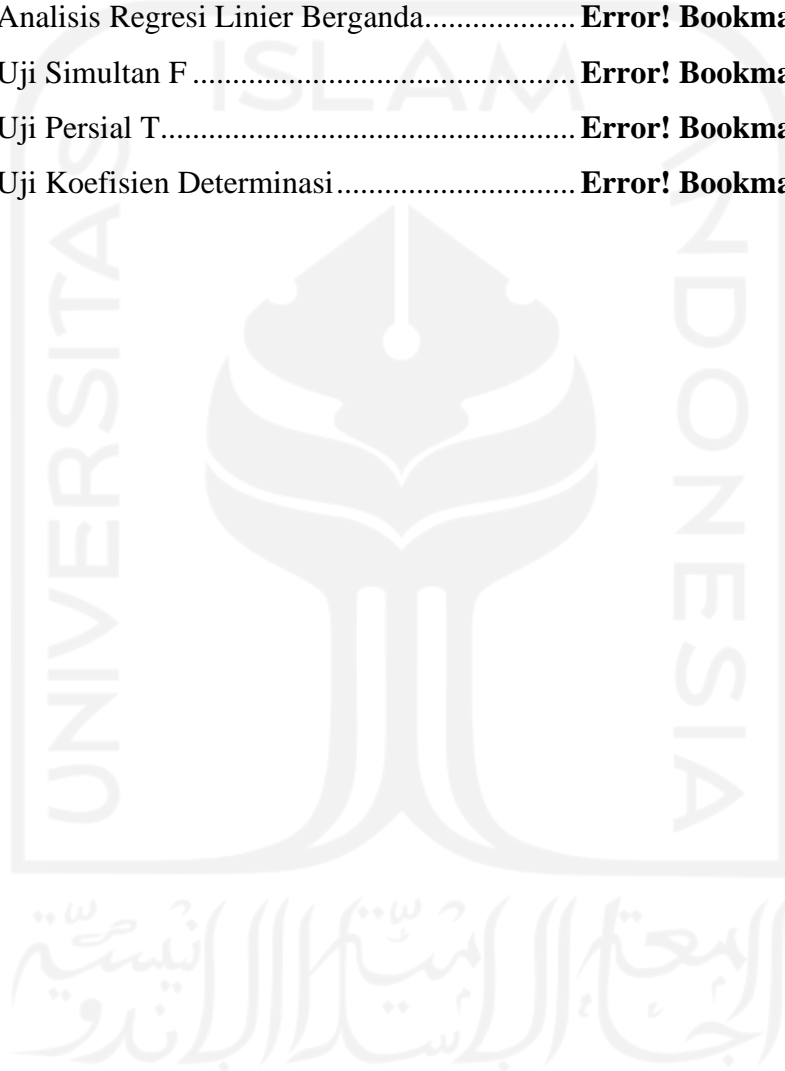
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**  
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedistisitas ..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Kolmogorov - Smirnov .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan F .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.8 Hasil Uji Persial T.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

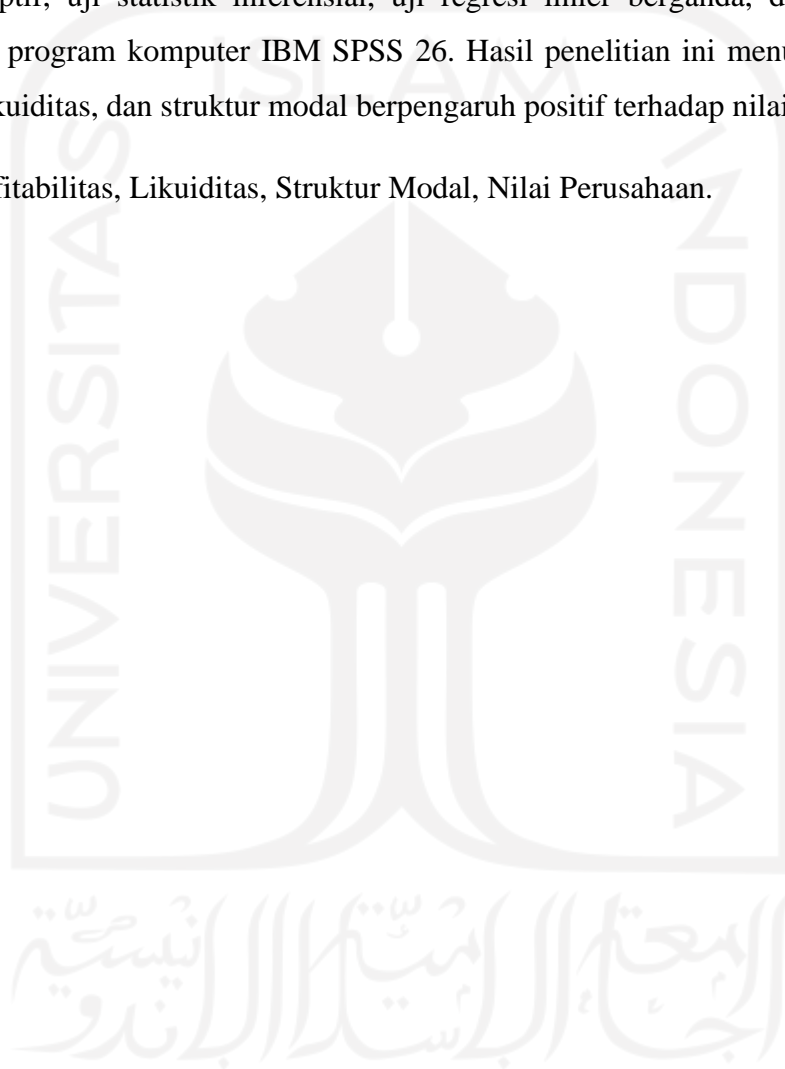
Lampiran I Daftar Perusahaan .....	40
Lampiran II Analisis Uji SPSS .....	41
Lampiran III Perhitungan Masing-Masing Variabel.....	45



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan *food and beverage* untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2016 – 2020. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah dengan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji statistik inferensial, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program komputer IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.



## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the effect of profitability, liquidity, capital structure on firm value of food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study was 8 food and beverages companies that published annual reports for the period ended 31 december for the period 2016 – 2020. The method used to take the sample was purposive sampling. This research used descriptive statistical test, inferential statistical test, multiple linear regression test, and hypothesis test with the help of IBM SPSS 26. The results showed that profitability, liquidity, capital structure had a positive effect on firm value.*

*Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure, Firm Value.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri *food and beverages* akan terus tumbuh. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan akan makanan dan minuman semakin meningkat. Semakin tinggi permintaan menyebabkan perusahaan banyak bermunculan di sektor *food and beverages*. Hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya persaingan antar perusahaan. Persaingan ini berdampak pada seluruh perusahaan agar mendapatkan peningkatan kinerja yang lebih baik supaya perusahaan bisa berlomba dengan yang lainnya.

Setiap didirikannya perusahaan pasti sudah mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan. Selain itu, laba yang dihasilkan oleh perusahaan cenderung lebih besar karena memiliki laba ditahan yang lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya untuk mengembangkan usahanya atau menciptakan produk baru dari sumber pendapatan internal. Semakin besar laba ditahan maka semakin besar pula kebutuhan dana yang bersumber dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari utang (Indriyani, 2017). Menurut Rudangga & Sudiarta (2016) nilai perusahaan akan meningkat jika harga saham terus meningkat yang ditandai dengan tingginya tingkat investasi kepada pemegang saham. Untuk mengejar tujuan dalam suatu perusahaan, perusahaan harus memenuhi kebutuhan pendanaannya, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Nilai perusahaan dan harga saham dapat meningkat jika kinerja perusahaan baik, hal ini akan dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham perusahaan. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berdampak pada kinerja barang atau jasa perusahaan yang kurang optimal dan perusahaan tidak mampu bersaing dan mengalami perkembangan yang lambat. Perusahaan dapat memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa laba ditahan, dan sumber dana dari luar perusahaan berupa utang dan penerbitan saham. Pada dasarnya nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan yang menilai investor secara keseluruhan atas ekuitasnya. Penilaian harga pasar saham dari seluruh pelaku pasar menunjukkan bahwa harga pasar saham menjadi barometer kinerja manajemen pada suatu perusahaan.

Profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari seberapa besar profitabilitas yang dapat dicapai dalam

suatu periode, hal ini akan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam perusahaan tersebut. Selain itu, tingkat pertumbuhan penjualan juga dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi penjualan yang dilakukan perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat (Barus & Leliani 2013). Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka bisnis tidak dapat dipertahankan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan usaha perlu dicari sumber dana eksternal untuk mempertahankan usaha (Sutama & Lisa 2018).

Faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Pengelolaan likuiditas mesti dapat memberikan kontribusi bagi terwujudnya penciptaan nilai perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendeknya. Likuiditas dapat dikatakan menjadi peranan penting bagi setiap perusahaan karena likuiditas menjadi gambaran dalam keberhasilan setiap perusahaan. Kinerja perusahaan yang bagus dianggap mempunyai likuiditas yang baik bagi investor. Hal ini akan dapat menarik investor untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut. Likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio, yaitu antara rasio aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar (Putra & Lestari, 2016).

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan campuran atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan saham biasa. Secara general, perusahaan dapat memilih di antara banyaknya alternatif lain dalam struktur modal. Perusahaan juga dapat menerbitkan sekuritas berbeda yang tak terhitung jumlahnya dalam kombinasi untuk memaksimalkan nilai pasar mereka secara keseluruhan (Astuti, Retnowati, & Rosyid 2015).

Dalam pengambilan keputusan struktur modal, beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu tingkat penjualan yang stabil, struktur dari asset, operating leverage, tingkat pertumbuhan, laba, pajak, pengendalian, perilaku manajemen, perilaku peringkat kreditur dan agen, kondisi pasar, kondisi internal, perusahaan dan fleksibilitas keuangan dan nilai pasar (Indriyani, 2017).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015)”. Pembaruannya pada penelitian ini dengan mengganti sampel penelitian dari PT. Mayora Indah, Tbk menjadi perusahaan yang bergerak pada sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang



cukup pesat. Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil menjadi salah satu bursa yang paling atraktif di dunia dengan Indeks Saham Gabungan (IHSG) menembus level 6000 ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)). Sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan sektor *food and beverage* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, judul pada penelitian ini yaitu **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**: Studi pada Perusahaan Sektor Industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap masalah yang diteliti serta penelitian ini dapat diharapkan menambah kontribusi dalam perkembangan ilmu dan pengetahuan secara umum maupun di bidang ekonomi akuntansi serta dapat menambah literatur untuk acuan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk investor maupun calon investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Agency Theory**

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan konflik antara manajemen dan pemegang saham. Jika pihak-pihak yang bersangkutan memiliki tujuan yang berbeda maka dapat menimbulkan masalah. Pemegang saham mengharapkan manajemen bertindak untuk kepentingannya sehingga perusahaan dapat meningkat sekaligus memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Sementara itu, manajer juga menginginkan adanya peningkatan kesejahteraan bagi manajer itu sendiri. Dengan demikian timbul konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Penyebab konflik antara pemegang saham dan manajemen antara lain pengambilan keputusan terkait aktivitas pendanaan (Nuswandari, 2013).

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen (Puspita et al., 2021). Teori ini berpendapat bahwa nilai perusahaan tidak dapat dimaksimalkan jika pemantauan yang memadai tidak cukup efektif untuk mencegah manajer perusahaan dalam menggunakan kebijaksanaan mereka sendiri untuk memaksimalkan keuntungan. Dalam teori ini melihat adanya pendelegasian prinsip kepada manajer perusahaan untuk menjalankan perusahaan.

##### **2.1.2 Stakeholder Theory**

*Stakeholder* adalah kelompok atau individu yang memiliki hubungan lebih dekat dan hampir tidak berdampak pada aktivitas perusahaan (Fuadah & Hakimi, 2020). Semua pemangku kepentingan berhak mengetahui semua informasi perusahaan yang memengaruhi mereka. Perusahaan bukanlah entitas yang bekerja hanya untuk kepentingannya sendiri, tetapi tujuan perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*, *stakeholders* sendiri memengaruhi perkembangan pada suatu perusahaan, dan setiap perusahaan mempunyai *stakeholders* yang berbeda-beda. Teori *stakeholders* yaitu konsep manajemen strategis yang nantinya dapat membantu perusahaan atau badan usaha memperkuat hubungan dengan pihak eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif (Suharyani, Ulum, Jati 2019).

Menurut Puspitosari (2016) teori *stakeholders*, manajemen diharapkan melakukan kegiatan yang dianggap penting oleh *stakeholders* dan melaporkan kegiatan tersebut kepada *stakeholders*. Teori ini menyatakan bahwa semua *stakeholders* mempunyai hak untuk

memberikan fakta tentang bagaimana aktivitas organisasi mempengaruhi mereka, bahkan ketika mereka memilih untuk menggunakan fakta tentang informasi tersebut dan ketika mereka dapat secara langsung memainkan peran konstruktif dalam membangun kehidupan organisasi. Menurut Siregar & Widyawati (2016) *stakeholders* dapat mengontrol atau memiliki kemampuan untuk memengaruhi penggunaan sumber daya ekonomi yang digunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu, kekuatan *stakeholders* ditentukan oleh besar kecilnya kekuatan yang diambil dari sumbernya. Kemampuan sumber daya tersebut dapat membatasi sumber daya ekonomi yang terbatas, yaitu berupa modal dan tenaga kerja. Kemampuan mengakses media berpengaruh pada pengaturan perusahaan, atau kemampuan memengaruhi konsumsi barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

Menurut Suwardika & Mustanda (2017) nilai perusahaan adalah ketika harga yang ditawarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri ketika suatu perusahaan membuka atau menawarkan saham kepada publik. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan di masa yang akan datang, di mana nilai perusahaan sering dilihat dari harga saham. Investor akan diuntungkan jika harga saham perusahaan tinggi. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat jika nilai perusahaan tinggi.

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham perusahaan, dengan *price to book value* (PBV) juga dapat digunakan untuk mengukur nilai suatu perusahaan, PBV merupakan cara yang dapat digunakan untuk melihat nilai perusahaan. Suwardika & Mustanda (2017) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingkat kemakmuran pemegang saham dapat dilihat melalui tingkat PBV yang semakin tinggi, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai suatu tujuannya.

### **2.1.4 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aset atau modal, baik modal keseluruhan maupun modal sendiri (Barus & Leliani, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur melalui kinerja pada suatu perusahaan, apabila kinerja dalam suatu perusahaan bagus maka nilai perusahaan juga akan baik. Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang dapat menentukan nilai

perusahaan secara teoritis. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar dan stabil dapat menarik investor, karena secara otomatis dapat menguntungkan investor. Kemampuan pada perusahaan yang besar dalam menghasilkan keuntungan juga dapat menunjukkan pengelolaan perusahaan yang baik, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan terhadap investor. Kepercayaan investor ini pada akhirnya akan dapat menjadi instrumen yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Kenaikan harga saham sama dengan kenaikan nilai perusahaan, sehingga dapat menjamin kemakmuran para pemegang saham (Lubis dkk., 2017). Jadi menurut penelitian Oktrima (2017) menyatakan bahwa profitabilitas memberikan nilai yang rasional terhadap investasi dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu, laba suatu perusahaan merupakan ambisi bagi investor, namun investor juga perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan karena apabila tidak tepat, maka investor akan kehilangan *return* dan modal yang telah ditanamkan. Investor harus mengumpulkan setiap informasi yang lengkap dan akurat tentang perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat untuk berinvestasi.

### **2.1.5 Struktur Modal**

Struktur modal merupakan gabungan atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang. Secara umum, perusahaan bisa memilih di antara banyaknya alternatif lain dalam struktur modal. Misalnya, mengatur sewa pembiayaan, menandatangani kontrak berjangka panjang, menerbitkan obligasi konversi, atau obligasi perdagangan juga dapat dilakukan oleh suatu perusahaan. Perusahaan juga bisa menerbitkan banyak sekuritas yang bertentangan dalam kombinasi yang tak terhitung jumlahnya untuk memaksimalkan nilai pasar secara menyeluruh. Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas atau utang untuk membiayai aset mereka, gabungan dari utang dan ekuitas adalah pilihan yang baik. Jika bunga tidak dapat dikurangkan dari pajak, maka pemilik perusahaan tidak akan peduli untuk menggunakan utang ataupun ekuitas dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, dan apabila bunga dapat pengurangan dari pajak, perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaannya dengan menggunakan membiayai utang (Astuti dkk., 2015).

Struktur modal merupakan isu yang penting dalam pengambilan keputusan pengeluaran perusahaan. Sumber aktiva berupa utang lancar, utang jangka panjang dan modal sendiri. Modal menggambarkan hak pemilik atas perusahaan yang timbul sebagai akibat penyertaan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan (Prabansari & Kusuma, 2005).

### 2.1.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang telah jatuh tempo. Likuiditas menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya. Utang jangka pendek dianggap sebagai jangka waktu hingga satu tahun. Hal ini terkait dengan siklus operasi normal perusahaan yang meliputi siklus pembelian, produksi, penjualan dan penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan. Penyediaan kebutuhan kas dan sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut sejauh mana perusahaan mengambil risiko (Novita & Sofie, 2015).

Menurut Putri & Merkusiwati (2014) menyatakan bahwa likuiditas merupakan keterampilan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang harus segera dilunasi. Likuiditas merupakan salah satu variabel yang dapat mendorong perubahan harga saham. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar melihat kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang dengan menggunakan aset lancarnya (Octaviani & Komalasarai, 2017).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Oktrima, 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk.	Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal	Pendekatan penelitian kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan <i>return on asset</i> (ROA) tidak dapat memengaruhi nilai perusahaan yang dihitung menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada PT. Mayora Indah, Tbk. Likuiditas yang dihitung

		Tahun 2011-2015			dengan menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada PT. Mayora Indah, Tbk. Struktur modal yang akan dihitung dengan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada PT. Mayora Indah, Tbk. Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV) pada PT. Mayora Indah, Tbk.
2	(Indriyani, 2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	Pendekatan penelitian kuantitatif	Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Semakin

					tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya, variabel ukuran perusahaan ( <i>firm size</i> ), dan profitabilitas berbanding lurus terhadap nilai perusahaan. Artinya jika ukuran perusahaan dan profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, Hasil koefisien determinasi R <sup>2</sup> sebesar 0,415 menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 41,5%.
3	(Putra & Lestari, 2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan	Pendekatan penelitian kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika kebijakan dividen meningkat, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Keadaan tersebut dapat memastikan pada suatu perusahaan bahwa yang membagikan dividen



					<p>kepada para pemegang saham akan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi. Variabel likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika likuiditas meningkat, nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Keadaan tersebut dapat memastikan bahwa investor akan tertarik pada suatu perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas akan meningkat, nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Keadaan tersebut dapat memastikan bahwa investor akan tertarik pada suatu perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketika ukuran</p>
--	--	--	--	--	---

					perusahaan meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat. Keadaan tersebut dapat memastikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan ukuran perusahaannya supaya perusahaan dapat terlihat terus berkembang dan memiliki kinerja yang baik.
4	(Lubis dkk., 2017)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.	Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas	Pendekatan penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa <i>return on equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV sehingga perusahaan perlu memperhatikan dan terus meningkatkan ROE dengan cara mengembangkan prospek kegiatan dalam rangka untuk peningkatan laba. Nilai probabilitas terbesar adalah ROE jika dibandingkan dengan variabel independen lainnya. Oleh karena itu ROE dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang nilai perusahaan.
5	(Thaib &	Pengaruh Profitabilitas	Profitabilitas, Likuiditas, dan	Observasi non	Berdasarkan hasil penelitian menyatakan

	Dewantoro, (2017)	dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut di Bursa Efek Indonesia)	Struktur Modal	partisipan, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder	bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi laut umum. Likuiditas keuangan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi laut umum. Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan transportasi laut umum. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal transportasi laut. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan transportasi laut umum. Dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap perusahaan, akan tetapi jika dihubungkan dengan struktur modal maka akan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas
--	-------------------	---	----------------	---	---

					berpengaruh tidak signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan dan apabila dihubungkan dengan struktur modal maka akan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan angkatan laut. Profitabilitas, dan likuiditas tidak secara simultan memengaruhi struktur modal perusahaan angkatan laut.
--	--	--	--	--	--

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen dalam suatu perusahaan. Ulya (2014) mendefinisikan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya dan berdasarkan modal sendiri menandakan profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi menjadi tujuan disetiap perusahaan, maka setiap perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitasnya. Apabila dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lubis dkk (2017) dengan menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai

perusahaan, menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

**H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Thaib & Dewantoro (2017) menyatakan bahwa salah satu indikator penting dalam memengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas adalah keterampilan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi belum tentu mampu melunasi dividen terhadap pemegang saham dan karena tidak memiliki aktiva dalam upaya melunasinya. Jika perusahaan dalam keadaan likuid, perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu dan perusahaan memiliki aset yang lebih besar dari hutang lancarnya atau memiliki alat pembayaran. Kemudian dengan memeriksa likuiditas dalam suatu perusahaan, kreditur juga dapat melihat kualitas dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) dapat dikatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

**H2 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

### **2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal menurut Trang dkk (2015) merupakan keseimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar biaya utang melalui modal sendiri yang diukur dengan total utang dan total modal (*equity*). Menurut Pratiwi dkk (2016) nilai DER optimum antara 85%-100% dikatakan baik, sedangkan nilai optimum di bawah 85% dikatakan buruk.

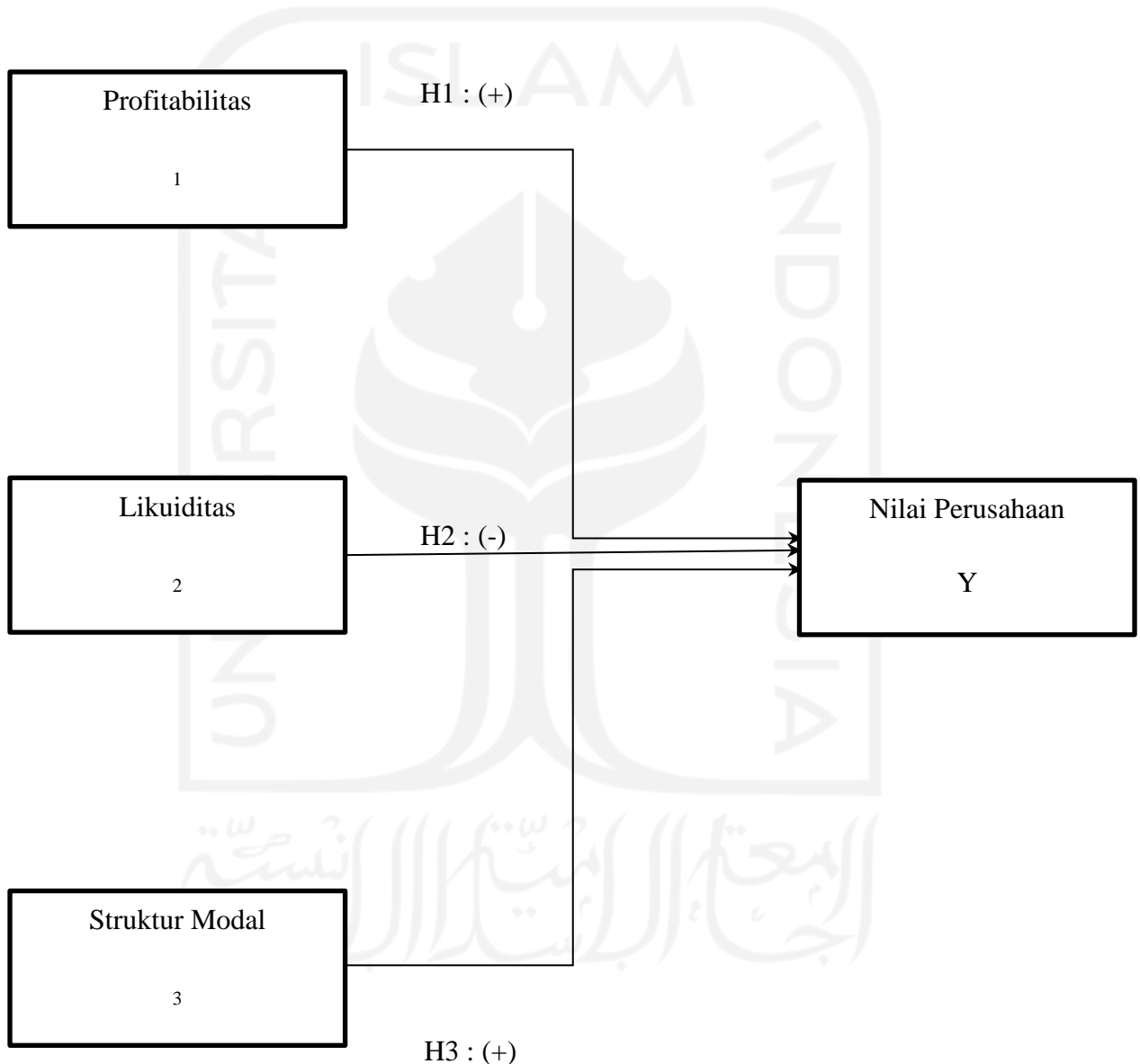
Struktur modal merupakan isu penting dalam pengambilan keputusan mengenai pengeluaran perusahaan. Struktur modal adalah keseimbangan total utang jangka pendek permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal yang ideal adalah rasio antara nilai utang dan aktiva yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur Modal menggunakan pengukuran rasio DER untuk melihat keterampilan perusahaan dalam memenuhi utangnya untuk melunasinya dengan jaminan modal sendiri. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur keseimbangan antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER berarti semakin sedikit modal yang

digunakan dibandingkan dengan utang (Thaib & Dewantoro, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diberikan adalah sebagai berikut:

**H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

#### 2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hubungan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok subjek atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *food and beverage* yang *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016 - 2020.

##### **3.1.2 Sampel**

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang akan digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh kesimpulan. Dalam pengambilan sampel teknik yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yaitu *sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut tahun 2016 - 2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama lima tahun berturut-turut pada periode 2016 - 2020.
3. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama penelitian, data tersebut adalah laba bersih, total aset, aktiva lancar, utang lancar, total utang, dan total ekuitas.
4. Data mengenai variabel yang akan digunakan pada penelitian ini tersedia dalam laporan keuangan.

#### **3.2 Definisi Variabel Operasional Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai objek yang diamati dalam penelitian. Ada dua jenis variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen atau variabel terikat yaitu nilai perusahaan dan variabel independen atau variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}} \times 100\%$$

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas di mana variabel independen akan memengaruhi variabel terikat yaitu variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

#### A. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Oktrima (2017) profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### B. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Likuiditas menjadi perhatian serius bagi perusahaan karena likuiditas memegang peranan penting dalam keberhasilan perusahaan. Menurut Putra & Lestari (2016) Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### C. Struktur Modal

Struktur modal merupakan keseimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Pratiwi dkk (2016) struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi rasio DER berarti semakin sedikit ekuitas yang digunakan dibandingkan dengan utang. DER dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$



### **3.3 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama lima tahun berturut – turut tahun 2016 – 2020. Data penelitian meliputi data perusahaan sektor industri *food and beverages* yang listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data laporan keuangan diambil dari perusahaan *Food and Beverages* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020.

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS 26 yang akan menghasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

#### **3.4.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran umum semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini (profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal). Menurut Ulya (2014) melalui tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil mean, minimum dan pengukuran maksimum, serta standar deviasi dari semua variabel yang digunakan seperti ROA, CR, dan DER.

#### **3.4.2 Analisis Inferensial**

##### **3.4.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Trang dkk (2015) Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk pengujian awal terhadap instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data untuk memenuhi analisis regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

##### **3.4.2.2 Uji Normalitas**

Menurut Siregar & Widyawati (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam proses regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya berdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji statistik yang sederhana dapat dilakukan

dengan melihat nilai signifikansi K-S (*Kolmogororov-Smirnov*). Uji *Kolmogororov-Smirnov* dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, dengan ketentuan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka residual berdistribusi dengan normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi dengan normal.

### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuanyaitu untuk menguji model regresi apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari pengamatan residual satu ke pengamatan lainnya. Apabila *variance* dari pengamatan residual satu ke pengamatan lainnya sama maka disebut homoskedastisitas, apabila berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Siregar & Widyawati, 2016).

### **3.4.2.4 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dalam proses regresi. Karena model yang tidak terdapat korelasi antara variabel bebas menunjukkan model regresi yang baik. *Cut Off* yang sering digunakan dalam menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau nilai *VIF*  $> 10$  (Siregar & Widyawati, 2016).

### **3.4.2.5 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara data pada periode  $t$  dengan data pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terdapat korelasi maka ada masalah autokorelasi. Sedangkan regresi yang tidak terjadi autokorelasi didalmnya adalah model regresi yang baik (Siregar & Widyawati, 2016).

## **3.4.3 Analisis Regresi linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang memiliki lebih dari satu variabel bebas (variabel independen). Analisis regresi telah lama dikembangkan untuk mempelajari pola dan mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis yang mencoba menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama antar variabel yang mengandung sebab akibat disebut analisis regresi (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena memiliki lebih dari dua variabel independen. Fungsi dari analisis ini yaitu upaya untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Bentuk persamaan fungsinya sebagai berikut yang tertera dibawah ini:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 ROA$$

Keterangan:

PBV = Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi

### 3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

#### 3.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati (profitabilitas, likuiditas dan struktur modal) berpengaruh nilai perusahaan (variabel dependen). Kriteria dalam penelitian ini menggunakan probabilitas (*f statistik*). Jika probabilitasnya  $< 0.05$ , maka variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat secara bersamaan. Jika probabilitasnya  $> 0.05$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

#### 3.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menggunakan  $\alpha = 0.05$ . Apabila probabilitas *t statistic*  $< 0.05$  maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil dari uji hipotesis diperoleh signifikan, maka hipotesis ( $H_a$ ) dapat diterima. Sedangkan variabel bebas dapat berpengaruh positif jika nilai koefisien  $> 0$ , sebaliknya jika berpengaruh negatif maka nilai koefisien  $< 0$ .

#### 3.5.3 Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Siregar & Widyawati, 2016).

**BAB IV**  
**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan sector industri *food and beverages* yang *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2016 – 2020 yang berjumlah 12 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya, terpilih 8 perusahaan sector *food and beverages* yang termasuk dalam kriteria pemilihan sampel.

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2020	8
2	Perusahaan yang memublikasikan laporan tahunan dengan lengkap selama periode 2016 – 2020	8
3	Perusahaan yang memiliki data – data lengkap yang meliputi laba bersih, total asset, aktiva lancar, utang lancar, total utang dan total ekuitas selama 5 tahun antara 2016 – 2020	8
	Jumlah perusahaan yang masuk kriteria	8
	Total sampel selama 5 tahun (5 tahun x 8 perusahaan)	40

**4.2 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendapatkan gambaran dan deskripsi yang berkaitan dengan data variabel dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif dapat memberikan deskripsi suatu data yang berkaitan dengan nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	-0.43532	0.23515	0.0718189	0.14187234
Likuiditas	40	0.75353	4.84363	1.8762656	1.13312472
Struktur Modal	40	0.16354	5.37009	1.1418876	0.91609007
Nilai Perusahaan	40	0.58065	6.85864	2.5597740	1.64549538

Sumber: Data Output IBM SPSS 26

Hasil analisis deskriptif berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada profitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar -0,43532 artinya perusahaan tersebut tingkat pengembalian ekuitas yang sangat rendah, sedangkan nilai maximum sebesar 0,23515 artinya perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian ekuitas yang cukup, dan nilai *mean* sebesar 0,0718189 dan standar deviasi sebesar 0,14187234. Nilai *mean* berarti perusahaan sektor *food and beverages* rata – rata mempunyai laba bersih positif sebesar 0,0718189. Nilai minimum profitabilitas terendah berada pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2020 yang mempunyai rasio profitabilitas sebesar -0,43532, sedangkan profitabilitas tertinggi diraih oleh PT Siantar Top Tbk pada tahun 2020 yang mempunyai rasio profitabilitas sebesar 0,23515.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap likuiditas memperoleh nilai minimum sebesar 0,75353 artinya perusahaan tersebut telah menggunakan aktiva lancarnya secara efektif, sedangkan nilai maksimum sebesar 4,84363 artinya kemampuan perusahaan semakin tinggi dalam menutupi utang jangka pendek yang dimiliki, dan nilai *mean* 1,8762656 dan standar deviasi sebesar 1,13312472. Perusahaan yang likuiditas terendah yaitu PT Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,75353, sedangkan likuiditas tertinggi yaitu PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2016 dengan nilai likuiditas sebesar 4,84363.

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap struktur modal menunjukkan nilai minimum sebesar 0.16354 dan nilai maksimum sebesar 5.37009 dengan nilai *mean* 1,1418876 dan standar deviasi sebesar 0,91609007. Perusahaan dengan nilai struktur modal terendah adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,16354, sedangkan struktur modal tertinggi yaitu PT Prasadha Aneka Niaga Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 5,37009.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 0.58065 dan nilai maksimum sebesar 6.85864 dengan nilai *mean* sebesar 2,5597740 dan standar deviasi sebesar 1,64549538. Perusahaan dengan nilai perusahaan terendah adalah PT Sekar Bumi Tbk pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,58065, sedangkan nilai perusahaan tertinggi diraih oleh Pt Mayora Indah Tbk pada tahun 2018 yaitu sebesar 6,85864.

### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam menguji apakah proses regresi variabel yang ditentukan dan kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Siregar & Widyawati, 2016). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov**

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.200	Terdistribusi Normal

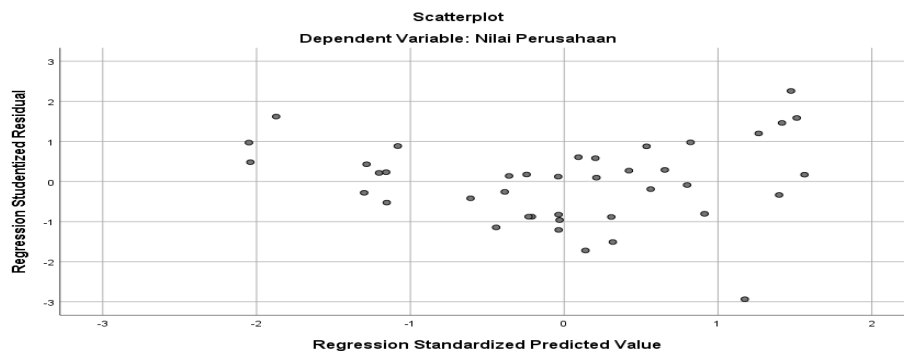
**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Hasil uji berdasarkan *Kolmogorov-smirnov* yang terdapat di atas, menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi dengan normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) di atas 5%.

#### 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya. Apabila *variance* residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya sama disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Siregar & Widyawati, 2016). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan grafik scatterplot, apabila grafik ini menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik secara acak di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat dipastikan tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Berdasarkan gambar yang terdapat di atas, sebaran residual menyebar dengan tidak beraturan, tidak membentuk suatu pola-pola tertentu, dan data menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka model regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas.

### 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam proses regresi. Cara melakukan uji multikolinearitas yaitu dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF, apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi suatu gejala multikolinearitas dalam model regresi tersebut. Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<b>Profitabilitas</b>	0.295	3.387	<b>Tidak terjadi multikolinearitas</b>
<b>Likuiditas</b>	0.604	1.656	<b>Tidak terjadi multikolinearitas</b>
<b>Struktur Modal</b>	0.330	3.029	<b>Tidak terjadi multikolinearitas</b>

**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Berdasarkan hasil pengujian tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas di dalam regresi, oleh karena itu bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara data pada periode t dengan data pada periode t-1 (sebelumnya). Pada penelitian ini digunakan uji Durbin Watson dengan signifikansi yaitu 5%. Apabila nilai Durbin Watson lebih besar dari batas (du) dan kurang dari (4-du) maka data dapat disimpulkan bebas dari autokorelasi positif maupun negative. Hasil lengkapnya bisa dilihat tabel 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of The Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	0.731	0.534	0.496	1.16867714	1.718

**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Dari hasil uji autokorelasi yang terdapat pada tabel di atas, diperoleh nilai DW = 1,718. Sedangkan nilai tabel DU = 1.6589 maka bisa dihitung 4-Du = 2.3411. Dengan demikian, DW dihitung terletak di antara DU dan 4-DU ( $1.6589 < DW = 1,718 < 2.3411$ ) maka dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

#### 4.4 Analisis Regresi linear Berganda

Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dari praktik profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Regresi linear Berganda**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>T Hitung</b>	<b>Sig.T</b>
<b>Profitabilitas</b>	11.890	4.898	0.000
<b>Likuiditas</b>	0.370	1.743	0.090
<b>Struktur Modal</b>	1.350	3.797	0.001



**Variabel Dependen = Nilai**

**Perusahaan (PBV)**

**Konstanta = -0.531**

**Std. Error = 0.693**

**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Berdasarkan pada hasil pengujian tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan model persamaan regresi yang dikembangkan di penelitian ini yaitu:

**PBV :  $-0.531+11.890X_1+0.370X_2+1.350X_3$**

Hasil dari persamaan model regresi di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Nilai konstanta sebesar -0,531 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu variabel profitabilitas, likuiditas. dan struktur modal bernilai konstan, maka besarnya nilai perusahaan yaitu -0,531.
2. Profitabilitas memiliki koefisien regresi sebesar 11,890. Bisa dikatakan apabila variabel profitabilitas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 11,890 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Likuiditas memiliki koefisien regresi sebesar 0,370. Bisa dikatakan apabila variabel likuiditas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,370 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Struktur modal memiliki koefisien standar sebesar 1,350. Bisa dikatakan apabila variabel likuiditas bertambah satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sejumlah 1,350 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

#### **4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian**

##### **4.5.1 Uji Simultan (F)**

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati (profitabilitas, likuiditas dan struktur modal) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (variabel dependen). Pada penelitian ini uji F menggunakan probabilitas (*f statistik*). Jika probabilitasnya < 5%, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersamaan. Tetapi jika probabilitasnya > 5%, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1	<b>Regression</b>	56.430	3	18.810	13.772	0.000 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	49.169	36	1.366		
	<b>Total</b>	105.599	39			

**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Dari hasil pengujian tabel di atas menunjukkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 13,772 dan p-value sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka menolak  $H_0$  dan model regresi sesuai atau layak untuk pengujian hipotesis serta secara serentak profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.5.2 Uji Parsial (t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, upaya untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil uji regresi menggunakan  $\alpha = 0.05$ . Apabila probabilitas *t statistic*  $< 5\%$  maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari pengujian hipotesis diperoleh signifikan, maka hipotesis ( $H_a$ ) dapat diterima. Sedangkan variabel bebas dapat berpengaruh positif jika nilai koefisien  $> 0$ , sebaliknya jika berpengaruh negatif maka nilai koefisien  $< 0$ . Hasil Lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Deskripsi Hipotesis	B	Sig.	Keterangan
<b>Constant</b>	<b>-0.531</b>	<b>0.449</b>	
<b>Profitabilitas</b>	<b>11.890</b>	<b>0.000</b>	<b>Didukung</b>
<b>Likuiditas</b>	<b>0.370</b>	<b>0.090</b>	<b>Ditolak</b>
<b>Struktur Modal</b>	<b>1.350</b>	<b>0.001</b>	<b>Didukung</b>

**Sumber: Data Output IBM SPSS 26**

Berdasarkan tabel di atas kesimpulan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian terhadap hipotesis pertama yaitu pada variabel profitabilitas diperoleh hasil koefisien regresi 11,890 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis kedua yaitu pada variabel likuiditas diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 0,370 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,090. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu pada variabel struktur modal diperoleh hasil koefisien regresi sebesar 1,350 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.5.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of The Estimate</b>
1	0.731 <sup>a</sup>	0.534	0.496	1.16867714

**Sumber: data Output IBM SPSS 26**

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,496 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan 49,6%. Hal itu bisa dijelaskan ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal.

## **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.6.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen dalam suatu perusahaan. Ulya (2014) mendefinisikan bahwa keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya dan berdasarkan modal sendiri menandakan profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi menjadi tujuan setiap perusahaan, maka setiap perusahaan harus menjaga tingkat profitabilitasnya. Apabila dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan peningkatan, hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila tingkat profitabilitas tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

### **4.6.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Oktrima (2017) menyatakan bahwa likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah maka bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak memiliki modal untuk membayar kewajibannya. Tetapi, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu juga perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal tersebut dapat terjadi karena kas tidak digunakan dengan baik, rasio yang rendah menunjukkan likuiditas yang tinggi, sebaliknya apabila rasio tinggi menunjukkan kelebihan adanya aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang buruk terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian ini likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak dapat menjelaskan nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena likuiditas merupakan salah satu faktor yang penting dalam menilai kinerja perusahaan. Apabila likuiditas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan investor akan tertarik pada perusahaan yang tingkat likuiditas yang baik.

### 4.6.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pengeluaran perusahaan. Struktur modal adalah keseimbangan jumlah utang jangka panjang, utang jangka pendek permanen, saham biasa dan saham preferen. Struktur modal yang ideal merupakan rasio antara nilai utang dan aktiva yang memaksimalkan harga saham suatu perusahaan. Struktur Modal menggunakan pengukuran rasio DER untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam melunasi utang dengan jaminan modal sendiri. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur keseimbangan antara kewajiban perusahaan dengan modal sendiri. Semakin besar rasio DER berarti semakin sedikit modal yang akan digunakan dibandingkan dengan utang (Thaib & Dewantoro, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian ini struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tinggi rendahnya profitabilitas dapat menjelaskan dan memprediksi nilai perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017), yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai struktur modal maka akan semakin memengaruhi nilai perusahaan karena ketika struktur modal tinggi, para investor akan semakin tertarik dengan perusahaan tersebut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin meningkat.
2. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin rendah tingkat likuiditas maka nilai perusahaan juga akan menurun. Keadaan ini akan membuktikan kepada investor dalam suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang buruk.
3. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai struktur modal maka akan semakin memengaruhi nilai perusahaan karena ketika struktur modal tinggi, para investor akan semakin tertarik dengan perusahaan tersebut.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain seperti berikut:

1. Dalam pemilihan objek kriteria penelitian menggunakan sektor industri *food and beverage* sehingga objek yang terpilih hanya sedikit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal
3. Perhitungan nilai perusahaan hanya menggunakan rumus price to book value.
4. Dalam penelitian ini menguji pengaruh hubungan variabel dependen dan variabel independen pada jendela waktu yang sama sehingga tidak terlihat jelas pengaruhnya. Karena nilai perusahaan akan terlihat pengaruhnya setelah informasi tersebut dibaca oleh pihak investor.

#### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan, dan keterbatasan peneliti yang telah di uraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian pada sektor lain seperti manufaktur, dll.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas pengambilan sampel dengan cara menambah periode pengamatan.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menghitung nilai perusahaan dengan rumus lain seperti Tobin's Q atau price earning ratio.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian seperti menambah variabel penelitian seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dll.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian kembali pengaruh terhadap nilai perusahaan pada tahun selanjutnya (n+1) dari data variabel independen (n).

#### **5.4 Implikasi**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen suatu perusahaan agar dapat mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup perusahaannya, dan juga menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasinya. Karena menurut hasil penelitian ini profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, keputusan manajerial akan memengaruhi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin besar profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya dan ketika struktur modal suatu perusahaan tinggi akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hal tersebut akan berdampak pada minat investor pada perusahaan tersebut.

## BAB I DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012 ). *Jurnal Akuntansi*, 2(2339–2436), 49–60.
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Fuadah, N., & Hakimi, F. (2020). Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 5(2), 180–186. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v5i2.3656>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Effect of Profitability, Capital Structures, and Liquidity to the Value of the Company. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28.
- Nuswandari, C. (2013). DETERMINAN STRUKTUR MODAL DALAM PERSPEKTIF PECKING ORDER THEORY DAN AGENCY THEORY. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 92–102.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Oktrima, B. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011 – 2015). *SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan, Dan Investasi) Manajemen Keuangan*, 1(1), 2581–2696.
- Prabansari, & Kusuma. (2005). Faktor-Faktor Yang memengaruhi Struktur Modal



- Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi Khusus on Finance*, 1–15.
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4.
- Puspita, T. P., Amin, M., & Hariri. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Dalam Perspektif Teori Agensi. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Puspitosari, I. (2016). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan The Impact of Intellectual Capital on Banking Sectors Financial Performance. *Lp3M Stiebbank*, 7(1), 43–53.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Putri, N. W. K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 93–106.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.
- Suharyani, Rini; Ulum, Ihyaul; Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Corporate Governance terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 8(5), 55.
- Sulistiyono, & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi linear Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>

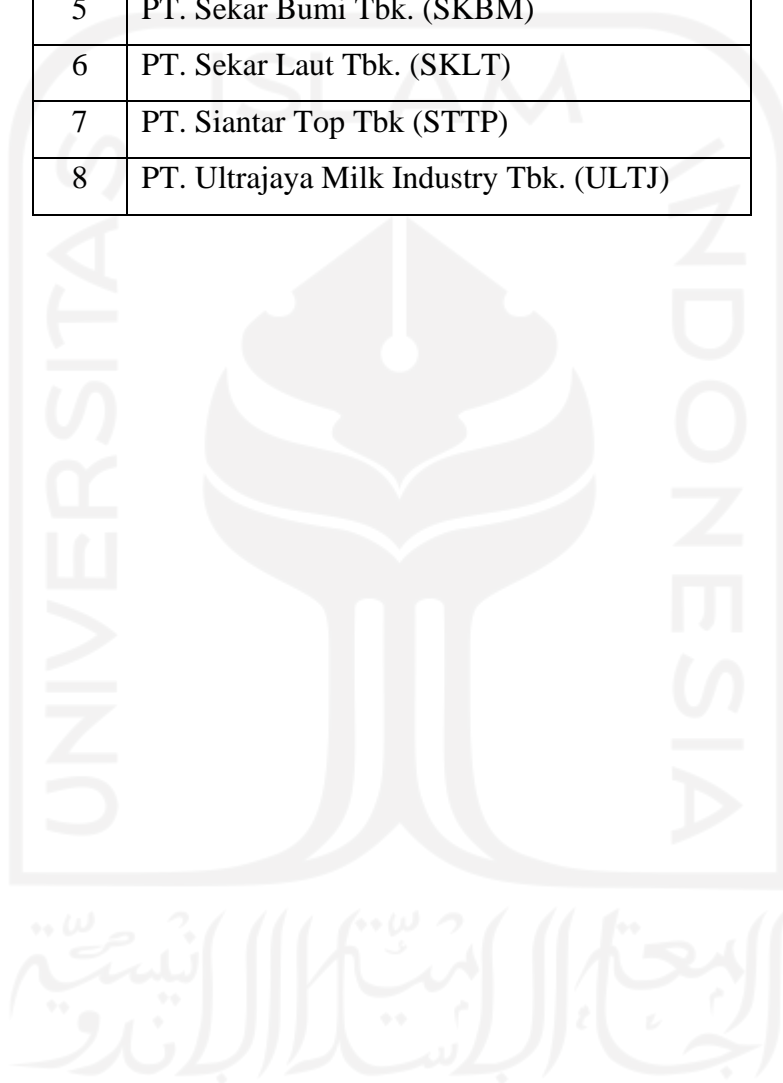
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, *X*(2), 65–85.
- Suardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *6*(3), 1248–1277.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, *1*(1).
- Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *3*(1), 961–971. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>
- Ulya, H. (2014). ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN utang, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS, KINERJA PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2009-2011. *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.

LAMPIRAN



### Lampiran I

No	Nama Perusahaan
1	PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF)
3	PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)
4	PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)
5	PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)
6	PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)
7	PT. Siantar Top Tbk (STTP)
8	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)



## Lampiran II

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	-.43532	.23515	.0718189	.14187234
Likuiditas	40	.75353	4.84363	1.8762656	1.13312472
Struktur modal	40	.16354	5.37009	1.1418876	.91609007
Nilai Perusahaan	40	.58065	6.85864	2.5597740	1.64549538
Valid (listwise)	N 40				

### Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.12282868
	Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive		.067
	Negative		-.089
Test Statistic			.089
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

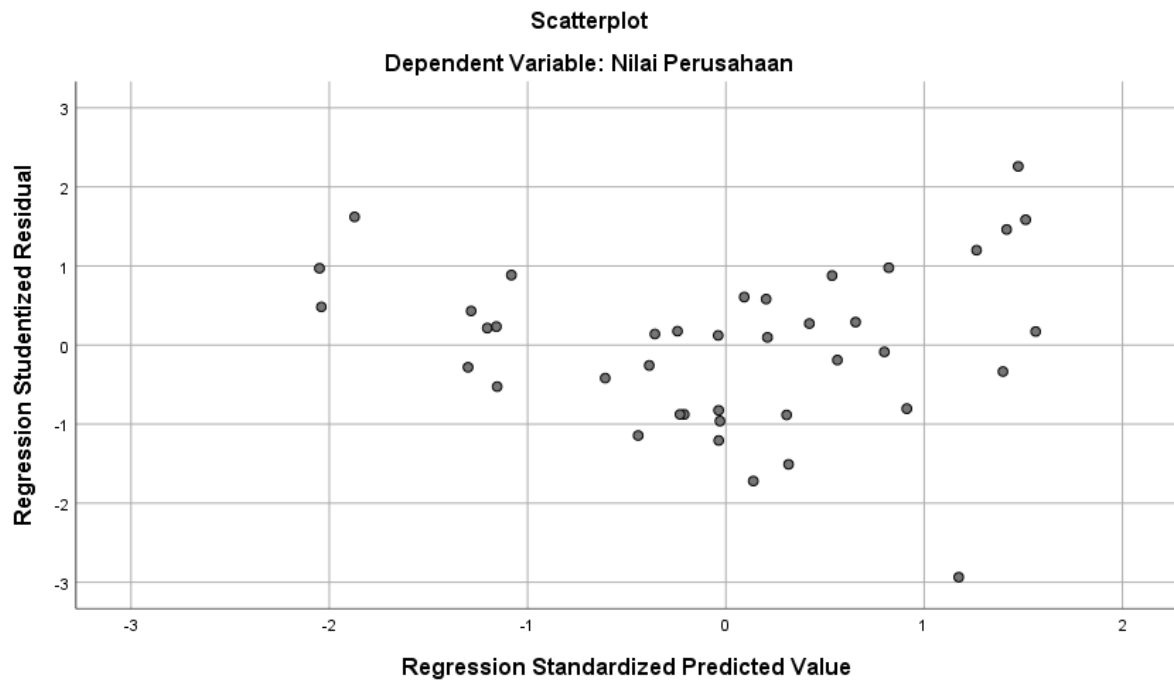
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.531	.693		-.765	.449		
	Profitabilitas	11.890	2.428	1.025	4.898	.000	.295	3.387
	Likuiditas	.370	.213	.255	1.743	.090	.604	1.656
	Struktur modal	1.350	.356	.752	3.797	.001	.330	3.029

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Hasil Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.496	1.16867714	1.718

a. Predictors: (Constant), Struktur modal, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.531	.693		-.765	.449
	Profitabilitas	11.890	2.428	1.025	4.898	.000
	Likuiditas	.370	.213	.255	1.743	.090
	Struktur modal	1.350	.356	.752	3.797	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.430	3	18.810	13.772	.000 <sup>b</sup>
	Residual	49.169	36	1.366		
	Total	105.599	39			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur modal, Likuiditas, Profitabilitas

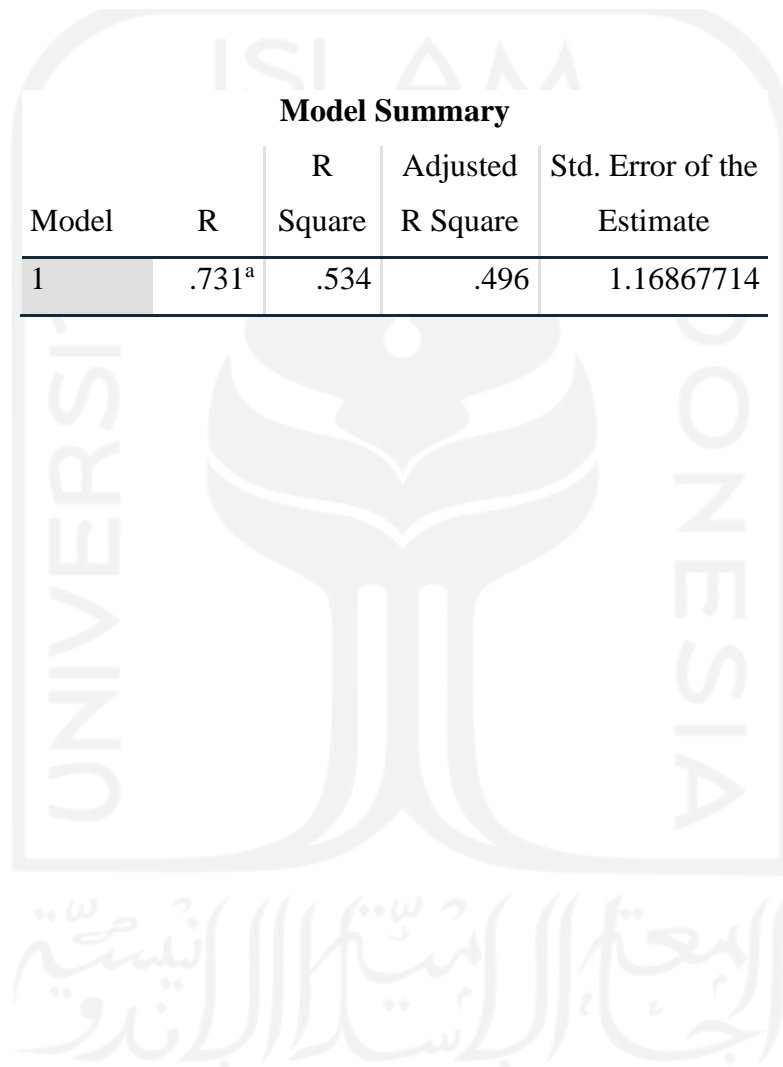
### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	--	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.531	.693		-.765	.449
	Profitabilitas	11.890	2.428	1.025	4.898	.000
	Likuiditas	.370	.213	.255	1.743	.090
	Struktur modal	1.350	.356	.752	3.797	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.496	1.16867714





### Lampiran III

#### Data Profitabilitas

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	-0.055112902	-0.149897119	-0.085298231	-0.019392428	-0.02817757
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.110430675	0.110038997	0.099402426	0.10890144	0.110592459
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	0.221647149	0.22176734	0.206078445	0.206001669	0.187044751
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	-0.130803053	0.107352722	-0.191848404	-0.146408633	-0.435323789
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	0.061200086	0.025292726	0.015332493	0.000924069	0.005629777
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	0.069714775	0.074684567	0.09439528	0.118421053	0.105651106
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	0.149058544	0.155999738	0.154938504	0.22466897	0.23515105
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	0.203433247	0.169095374	0.146934757	0.183172332	0.232063369

### Data Likuiditas

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	0.753533436	1.074985312	0.763401096	0.88378465	0.827888308
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	1.508131428	1.502715368	1.066289874	1.272071153	1.373263142
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	1.953622903	2.386027359	2.654597787	3.439651613	3.694254184
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	1.059805018	1.159002908	1.022311544	0.755719197	0.768909002
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	1.10723267	1.635349709	1.383266897	1.330096802	1.360576509
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	1.319526627	1.259433962	1.226804124	1.290102389	1.538461538
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	1.654477118	2.64089863	1.848464145	2.84981839	2.405043566
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	4.843632798	4.191914699	4.398130553	4.444073637	2.403354647

### Data Struktur Modal

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	1.423030938	1.645896101	1.866874299	1.898244345	1.965740398
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	0.870092259	0.880788055	0.933974053	0.774799692	1.061417085
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	1.062552893	1.028167978	1.059305218	0.923033718	0.754651695
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	1.332611204	1.307224487	1.872234026	3.338924657	5.370085095
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	1.719017757	0.586168937	0.702292799	0.757431487	0.838559529
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	0.918918919	1.068181818	1.203539823	1.078947368	0.901719902
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	0.999475589	0.691565327	0.598159058	0.341505439	0.290164734
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	0.214937495	0.232416712	0.163543915	0.168569331	0.83073975

### Data Nilai Perusahaan

Nama Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
PT. Tri banyan Tirta Tbk. (ALTO)	1.5	2.07486631	2.259887006	2.287356322	1.801169591
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	1.569617746	1.421248835	1.310466139	1.283608682	0.760013314
PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR)	5.875	6.139817629	6.858638743	4.627539503	5.409181637
PT. Prashida Aneka Niaga (PSDN)	0.625641026	1.230769231	1.136094675	1.243902439	1.547619048
PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM)	1.927710843	1.427145709	1.352140078	0.682196339	0.580645161
PT. Sekar Laut Tbk. (SKLT)	0.717948718	2.466367713	3.3632287	2.921960073	2.652542373
PT. Siantar Top Tbk (STTP)	4.204035874	3.017975402	3.468575975	2.743902439	4.654581088
PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. (ULTJ)	0.946192053	3.65819209	3.349875931	3.428571429	3.8647343